

## **BAB IV**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

##### **1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian**

Kampus II Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta terletak di Jalan RingRoad Barat, Gamping, Ambarketawang, Sleman, Yogyakarta. Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta menawarkan beberapa program studi, dua di antaranya merupakan program studi profesi Fakultas Ilmu Kesehatan yaitu Program Pendidikan Keperawatan (S-1), Ilmu Kedokteran (S-1) dan Ilmu Kebidanan . S-1), Studi Kebidanan (D-3), Program Studi Registrasi dan Informasi Kesehatan (D-3), Studi Teknologi Bank Darah (D-3), seperti untuk profesi Keperawatan dan Kebidanan. Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta dibangun di atas lahan seluas 12.000 m<sup>2</sup> yang terdiri dari empat lantai gedung, dengan ruang kuliah dan laboratorium yang representatif sesuai standar internasional yang didukung beberapa fasilitas. Layanan dukungan termasuk: Lab Keperawatan, Lab Bidan, Lab Farmasi, Lab Bank Darah, Lab Komputer, Lab CBT, Masjid, Asrama Perguruan Tinggi, Kafetaria, Fotocopy, Laundry Perguruan Tinggi, Parkir, Area Olahraga dan Area Hotspot. Penelitian dikampus 2 Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta. Di Fakultas Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta memiliki lab jiwa yang digunakan untuk praktikum kesehatan jiwa tentang manajemen kecemasan, namun tidak semua prodi ada mata kuliah kesehatan jiwa.

##### **2. Analisis Univariat**

Gambaran tentang karakteristik subjek penelitian dan tingkat kecemasan mahasiswa baru dijelaskan dalam bentuk distribusi, frekuensi dan persentase sebagai berikut:

a. Gambaran Karakteristik Responden

Deskripsi hasil penelitian tentang karakteristik responden disajikan sesuai dengan jenis datanya. Data yang menggambarkan karakteristik responden, yaitu. usia jenis kelamin, program studi dan tempat tinggal dapat dilihat pada tabel 4.1.

**Tabel 4.1 Distribusi karakteristik Responden (n=84)**

NO	Karakteristik Responden	Frekuensi (f)	Persentase (%)
1.	<b>Usia</b>		
	<20 tahun	71	84.5
	≥20 tahun	13	15.5
	<b>Total</b>	<b>84</b>	<b>100</b>
2.	<b>Jenis Kelamin</b>		
	Laki -l aki	14	16.7
	Perempuan	70	83.3
	<b>Total</b>	<b>84</b>	<b>100</b>
3.	<b>Program Studi</b>		
	Keperawatan (S-1)	21	25
	Kebidanan (S-1)	6	7.1
	Kebidanan (D-3)	10	11.9
	Farmasi (S-1)	21	25
	TDB (D-3)	7	8.3
	RMIK (D-3)	19	22.6
	<b>Total</b>	<b>84</b>	<b>100</b>
4.	<b>Tinggal Dengan Orang Tua</b>		
	Ya	43	51.2
	Tidak	41	48.8
	<b>Total</b>	<b>84</b>	<b>100</b>

*Sumber: Data Primer, 2023*

Berdasarkan Tabel 4.1 diketahui gambaran karakteristik responden berdasarkan usia responden dalam penelitian ini persentase tertinggi didominasi oleh usia dewasa <20 tahun dengan jumlah 71 orang (84,5%), jenis kelamin didominasi oleh 70 orang perempuan (83.3%), program studi didominasi oleh S1 Keperawatan dan S1 Farmasi 21 orang (25%) dan mahasiswa yang tinggal bersama orangtua 43 orang (51.2%). Sisanya 41 orang (48.8 %) tinggal di kos-kosan atau rumah kontrak.

b. Gambaran Tingkat Kecemasan Mahasiswa Baru

Deskripsi hasil penelitian perilaku masyarakat dalam menerapkan kesehatan dalam tingkat kecemasan mahasiswa baru ditampilkan dalam Tabel 4.2.

**Tabel 4.2. Gambaran Tingkat Kecemasan Mahasiswa Baru Prodi Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta (n=84)**

<b>Tingkat Kecemasan Mahasiswa Baru</b>	<b>Frekuensi (f)</b>	<b>Persentase (%)</b>
Normal	72	85.7
Ringan	12	14.3
Sedang	0	0
Berat	0	0
<b>Total</b>	<b>84</b>	<b>100</b>

*Sumber: Data Primer, 2023*

Berdasarkan Tabel 4.2 menunjukkan bahwa tingkat kecemasan mahasiswa baru Prodi Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta mayoritas responden memiliki tingkat kecemasan yang normal yaitu sebanyak 72 orang (85,7%), Sisanya memiliki kecemasan ringan sebanyak 12 (14,3%). Responden tidak mengalami kecemasan sedang maupun berat.

**Tabel 4.3. Gambaran Tingkat Kecemasan Mahasiswa Baru Keperawatan (S-1) Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta**

<b>Tingkat Kecemasan Mahasiswa Baru</b>	<b>Frekuensi (f)</b>	<b>Persentase (%)</b>
Normal	18	71.42
Ringan	3	28.57
Sedang	0	0
Berat	0	0
<b>Total</b>	<b>21</b>	<b>100</b>

*Sumber: Data Primer, 2023*

Berdasarkan Tabel 4.3. dapat di ketahui bahwa tingkat kecemasan mahasiswa baru Prodi Keperawatan (S-1) dengan tingkat kecemasan normal

dengan persentase 71.42 % sedangkan tingkat kecemasan ringan sebesar 28.57 %.

**Tabel 4.4. Gambaran Tingkat Kecemasan Mahasiswa Baru Kebidanan (D-3) Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta**

<b>Tingkat Kecemasan Mahasiswa Baru</b>	<b>Frekuensi (f)</b>	<b>Persentase (%)</b>
Normal	4	66
Ringan	2	33
Sedang	0	0
Berat	0	0
<b>Total</b>	<b>6</b>	<b>100</b>

*Sumber: Data Primer, 2023*

Bedasarkan tabel 4.4. dapat di ketahui bahwa tingkat kecemasan mahasiswa baru prodi Kebidanan (D-3) dengan tingkat kecemasan normal dengan persentase 66 % sedangkan tingkat kecemasan ringan sebesar 33 %.

**Tabel 4.5. Gambaran Tingkat Kecemasan Mahasiswa Baru Kebidanan (S-1) Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta**

<b>Tingkat Kecemasan Mahasiswa Baru</b>	<b>Frekuensi (f)</b>	<b>Persentase (%)</b>
Normal	8	80
Ringan	2	20
Sedang	0	0
Berat	0	0
<b>Total</b>	<b>10</b>	<b>100</b>

*Sumber: Data Primer, 2023*

Bedasarkan Tabel 4.5. dapat di ketahui bahwa tingkat kecemasan mahasiswa baru prodi Kebidanan (S-1) Tingkat kecemasan normal adalah 80% dan tingkat kecemasan ringan adalah 20%.

**Tabel 4.6. Gambaran Tingkat Kecemasan Mahasiswa Baru Farmasi  
(S-1) Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta**

<b>Tingkat Kecemasan Mahasiswa Baru</b>	<b>Frekuensi (f)</b>	<b>Persentase (%)</b>
Normal	19	90,47
Ringan	2	9,52
Sedang	0	0
Berat	0	0
<b>Total</b>	<b>21</b>	<b>100</b>

*Sumber: Data Primer, 2023*

Bedasarkan Tabel 4.6. Dapat dilihat bahwa tingkat kecemasan mahasiswa baru program sarjana farmasi sebesar 90,47% untuk tingkat kecemasan normal, dan 9,52% untuk tingkat kecemasan ringan.

**Tabel 4.7. Gambaran Tingkat Kecemasan Mahasiswa Baru  
TBD (D-3) Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta**

<b>Tingkat Kecemasan Mahasiswa Baru</b>	<b>Frekuensi (f)</b>	<b>Persentase (%)</b>
Normal	7	100
Ringan	0	0
Sedang	0	0
Berat	0	0
<b>Total</b>	<b>7</b>	<b>100</b>

*Sumber: Data Primer, 2023*

Bedasarkan Tabel 4.7. dapat di ketahui bahwa tingkat kecemasan mahasiswa baru prodi TBD (D-3) dengan tingkat kecemasan normal sebesar 100 %. Hal tersebut menunjukkan bahwa semua mahasiswa baru TBD (D-3) memiliki tingkat kecemasan normal.

**Tabel 4.8. Gambaran Tingkat Kecemasan Mahasiswa Baru RMIK (D-3) Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta**

<b>Tingkat Kecemasan Mahasiswa Baru</b>	<b>Frekuensi (f)</b>	<b>Persentase (%)</b>
Normal	13	68.42
Ringan	6	31.57
Sedang	0	0
Berat	0	0
<b>Total</b>	<b>19</b>	<b>100</b>

*Sumber: Data Primer, 2023*

Bedasarkan Tabel 4.8. dapat di ketahui bahwa Tingkat kecemasan mahasiswa baru RMIK (D-3) dengan normal 68,42% dan ringan 31,57%.

**c. Analisa Data Kuesioner dari 20 Item Pertanyaan**

Data selanjutnya dianalisis oleh peneliti menggunakan nilai mean atas jawaban responden, yaitu dengan cara mengkalikan skor jawaban dengan banyaknya responden yang menjawab dibagi total responden. Deskripsi hasil penelitian tingkat kecemasan mahasiswa baru ditampilkan dalam Tabel 4.9.

**Tabel 4.9. Tingkat Kecemasan Mahasiswa Baru Per item Pertanyaan**

No	Pertanyaan	Tidak Pernah (%)	Kadang-kadang (%)	Sering (%)	Selalu (%)	Mean
1	Saya merasa lebih gelisah atau gugup dan cemas dari biasanya	17.9	70.2	11.9	0.0	1.98
2	Takut tanpa alasan yang jelas	21.4	57.1	17.9	3.6	2.04
3	Merasa tubuh saya ambruk atau hancur berantakan	36.9	39.3	19.0	4.8	1.92
4	Saya mudah marah, tersinggung atau panik	13.1	66.7	14.3	6.0	2.13
5	Saya selalu merasa bahwa semuanya baik dan tidak ada hal buruk yang akan terjadi	35.7	51.2	10.7	2.4	1.80
6	Tangan dan kaki saya sering gemetar	38.1	46.4	11.9	3.6	1.81
7	Saya sering menderita sakit kepala, leher atau nyeri otot	25.0	45.2	20.2	9.5	2.14
8	Saya merasa badan lemas dan mudah lelah	15.5	58.3	21.4	4.8	2.15
9	Saya bisa istirahat atau duduk diam	33.3	45.2	15.5	7.1	1.95
10	Saya merasa jantung saya berdebar-debar dengan keras dan cepat	36.9	50.0	11.9	1.2	1.77
11	Saya sering mengalami pusing	15.5	64.3	14.3	6.0	2.11
12	Saya sering pingsan atau merasa ingin pingsan	83.3	16.7	0.0	0.0	1.17
13	Saya dapat bernafas dengan nyaman/mudah	36.9	39.3	19.0	4.8	1.92
14	Saya merasa kaku atau mati rasa dan kesemutan pada jari-jari saya	35.7	51.2	10.7	2.4	1.80
15	Saya merasakan sakit perut atau gangguan pencernaan	23.8	61.9	10.7	3.6	1.94
16	Saya sering kencing dari pada biasanya	44.0	57.1	3.6	1.2	1.62

17	Tangan saya biasanya kering dan hangat/tidak dingin	33.3	45.2	14. 3	7.1	1.95
18	Wajah saya terasa panas dan kemerahan	61.9	32.1	6.0	0.0	1.44
19	Saya dapat tidur dengan mudah dan dapat istirahat malam dengan baik	25.0	45.2	20. 2	9.5	2.14
20	Saya mengalami mimpi-mimpi buruk	33.3	59.5	6.0	1.2	1.75

PERPUSTAKAAN  
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI  
YOGYAKARTA



Berdasarkan Tabel 4.3. dapat di jelaskan Tingkat Kecemasan Mahasiswa Baru per item yaitu:

1. Lebih cemas, gugup, dan cemas dari biasanya, diperoleh nilai mean 1,98 dengan tingkat kecemasan yaitu kadang-kadang dengan rata-rata persentase 70,1 %.
2. Perasaan takut tanpa alasan yang jelas, di peroleh nilai mean 2,04 dengan tingkat kecemasan yaitu kadang-kadang dengan rata-rata persentase 57,1 %.
3. Merasa seakan tubuh saya berantakan atau hancur, di peroleh nilai mean 1,92 dengan tingkat kecemasan yaitu kadang-kadang dengan rata-rata persentase 39,3 %.
4. Mudah marah, tersinggung atau panik, di peroleh nilai mean 2,13 dengan tingkat kecemasan yaitu kadang-kadang dengan rata-rata persentase 66,7 %.
5. Selalu merasa semuanya baik-baik saja dan tidak ada hal buruk yang akan terjadi, di peroleh nilai mean 1,80 dengan tingkat kecemasan yaitu kadang-kadang dengan rata-rata persentase 51,2 %.
6. Kedua tangan dan kaki sering gemetar, di peroleh nilai mean 1,81 dengan tingkat kecemasan yaitu kadang-kadang dengan rata-rata persentase 46,4 %.
7. Sering menderita sakit kepala, leher atau nyeri otot, di peroleh nilai mean 14 dengan tingkat kecemasan yaitu kadang-kadang dengan rata-rata persentase 45,2 %.
8. Saya merasa badan lemah dan mudah lelah, di peroleh nilai mean 2,15 dengan tingkat kecemasan yaitu kadang-kadang dengan rata-rata persentase 58,8 %.
9. Dapat istirahat atau duduk dengan tenang, di peroleh nilai mean 1,95 dengan tingkat kecemasan yaitu kadang-kadang dengan rata-rata persentase 45,2 %.
10. Saya merasakan jantung berdetak keras dan cepat, di peroleh nilai mean 1,77 dengan tingkat kecemasan yaitu kadang-kadang dengan rata-rata persentase 50 %.
11. Sering mengalami pusing, di peroleh nilai mean 2,11 dengan tingkat kecemasan yaitu kadang dengan rata-rata persentase 64,3 %.
12. Sering pingsan atau merasa ingin pingsan, di peroleh nilai mean 1,17 dengan tingkat kecemasan yaitu tidak pernah dengan rata-rata persentase 83,3 %.

13. Dapat bernafas dengan nyaman/mudah, di peroleh nilai mean 1,92 dengan tingkat kecemasan yaitu kadang-kadang dengan rata-rata persentase 39,3 %.
14. Kaku atau mati rasa dan kesemutan pada jari tangan, di peroleh nilai mean 1,80 dengan tingkat kecemasan yaitu kadang-kadang dengan rata-rata persentase 51,2 %.
15. Merasakan sakit perut atau gangguan pencernaan, di peroleh nilai mean 1,94 dengan tingkat kecemasan yaitu kadang-kadang dengan rata-rata persentase 61,9 %.
16. Sering kencing dari pada biasanya, di peroleh nilai mean 1,62 dengan tingkat kecemasan yaitu kadang-kadang dengan rata-rata persentase 57,1 %.
17. Tangan biasanya kering dan hangat/tidak dingin, di peroleh nilai mean 1,95 dengan tingkat kecemasan yaitu kadang-kadang dengan rata-rata persentase 45,2 %.
18. Wajah terasa panas dan kemerahan, di peroleh nilai mean 1,44 dengan tingkat kecemasan yaitu tidak pernah dengan rata-rata persentase 61,9 %.
19. Dapat tidur dengan mudah dan dapat istirahat malam dengan baik, di peroleh nilai mean 2,14 dengan tingkat kecemasan yaitu kadang-kadang dengan rata-rata persentase 45,2 %.
20. Mengalami mimpi-mimpi buruk, di peroleh nilai mean 1,75 dengan tingkat kecemasan yaitu kadang-kadang dengan rata-rata persentase 59,5 %.

## **B. Pembahasan**

### **1. Gambaran Tingkat Kecemasan Mahasiswa Baru Prodi Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta**

Tingkat kecemasan mahasiswa baru Program Studi Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta berada dalam tingkat kecemasan normal. Ini bisa dilihat di tabel 4.2. Mahasiswa baru diketahui mayoritas memiliki kecemasan normal 72 responden (85.7%), kecemasan ringan 12 responden (14.3 %). mahasiswa baru tidak merasakan kecemasan sedang maupun berat.

Penelitian ini dengan penelitian Nugroho, (2019) yang menunjukkan tingkat kecemasan mahasiswa baru prodi Kesehatan Universitas Sanata Dharma berada dalam kategori normal 55%. Mahasiswa yang tingkat kecemasan normal cenderung tidak memiliki kecemasan yang memengaruhi penyesuaian diri dalam hal memulai perkuliahan. Penelitian yang di lakukan oleh Wirgiari (2020), mengatakan hasil tingkat kecemasan mahasiswa baru berada pada kategori normal sebesar 78 %. Hasil penelitian ini mengatakan tingkat kecemasan mahasiswa baru berada pada kategori normal sebesar 78 %. Menurut Stuart (2019) Tingkat kecemasan rutinitas normal yang merupakan bagian dari kehidupan membuat seseorang memperhatikan dan meningkatkan perhatian, tetapi individu masih mampu memecahkan masalah. Kecemasan normal ditandai dengan tampak tenang, percaya diri, waspada, perhatian terhadap banyak hal, agak tidak sabar, ketegangan otot ringan, sadar akan lingkungan sekitar, santai, atau agak gelisah. Kecemasan normal disebabkan oleh perubahan kebiasaan tidur, kebiasaan makan, kebiasaan belajar, peningkatan tanggung jawab, beban kerja yang berbeda, pencapaian nilai yang diharapkan, dan lain-lain. Kecemasan yang dialami siswa disebabkan oleh ketakutan atau kecemasan tentang situasi tertentu. Ketakutan ini membuat siswa Mereka takut sesuatu yang buruk akan terjadi, karena hasil atau pencapaian yang telah mereka capai atau tugas yang telah mereka selesaikan.

Faktor-faktor yang memengaruhi tingkat kecemasan adalah perasaan

ancaman terhadap fisik, termasuk ancaman cedera atau berkurangnya kemampuan untuk melakukan aktivitas setiap hari. Hal ini, dapat terlihat dari karakteristik responden mahasiswa baru fakultas kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta berdasarkan usia. Diketahui tingkat kecemasan usia terbanyak berada dalam <20 tahun sebanyak 84,5% yang diikuti responden dengan  $\geq 20$  tahun sebanyak 15,5%. Hal ini disebabkan karena rata-rata mahasiswa baru yang mulai masuk perkuliahan yang berusia di  $\leq 20$  tahun dan mengalami perubahan yang terjadi di usia transisi dari remaja menuju dewasa.

Faktor jenis kelamin, pada umumnya perempuan dapat mengalami gangguan psikologis, dan resiliensi dalam menghadapi kecemasan serta mekanisme koping umumnya lebih besar pada laki-laki. Dari karakteristik responden mahasiswa baru Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Achmad Yan Yogyakarta terlihat bahwa mayoritas adalah perempuan yaitu sebanyak 70 responden (83,3%). Untuk laki-laki, hanya 14 responden (16,7%) yang mengalami tingkat kecemasan. Faktor terakhir yaitu tingkat pengetahuan. Dengan tingkat pengetahuan yang dimiliki akan membantu seseorang dalam mempersepsikan suatu hal sehingga seseorang dapat menurunkan perasaan cemas yang dialami.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan pada 84 responden mahasiswa baru fakultas kesehatan Universitas Achmad Yani Yogyakarta dapat diketahui bahwa 51,2 % mahasiswa baru yang tinggal bersama orangtuanya sebanyak 43 responden, sisanya 48,8 % mahasiswa baru yang tinggal di kos-kosan atau kontrakan sebanyak 41 orang. Walaupun jumlah ini tidak terlalu signifikan namun dapat disimpulkan bahwa mahasiswa baru yang tinggal di kontrakan lebih memiliki tingkat kecemasan yang tinggi dibandingkan dengan mahasiswa baru yang tinggal bersama orangtuanya. Hal ini disebabkan oleh berbagai Faktor terutama kekhawatiran, ketakutan karena harus berlomba-lomba menyelesaikan studi tepat waktu, agar tidak terlalu lama meninggalkan rumah atau orang tua, hal tersebut menjadi beban tersendiri dan dapat menjadi stress yang dapat memicu kecemasan mahasiswa. Selain karena stres bersifat kumulatif, timbulnya kecemasan pada mahasiswa juga

dapat disebabkan oleh faktor-faktor di luar beban akademik, seperti kepribadian, lingkungan di luar kampus, dan ketaatan pada prinsip-prinsip agama. Hal ini, sesuai dengan penelitian oleh Miftahul (2020) yang dilakukan terhadap 332 responden. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa baru yang tinggal di kos-kosan sering merasa cemas sebanyak 215 responden (64,7%).

Kecemasan sosial yang dialami mahasiswa baru ditandai dengan kecemasan sosial yang berlebihan saat jauh dari rumah atau bersama orang yang dicintai (DSM-IV, 2020). Kriterianya (DSM-IV, 2020) adalah sebagai berikut: (1) rasa sedih berlebihan yang berulang setelah berpisah dari rumah, (2) rasa takut yang berlebihan dan menetap akan kehilangan atau kemungkinan bahaya saat jauh dari orangtua, (3) rasa khawatir yang berlebihan saat tidak memiliki waktu bersama orang tua (4) rasa takut terus-menerus akibat sendirian tanpa hidup dengan orangtua (5) ketidakmauan dan penolakan terus-menerus didekat orangtua (6) mimpi buruk berulang yang melibatkan tema perpisahan (7) keluhan berulang gejala fisik (seperti; sakit kepala, sakit perut, mual, atau muntah).

Mahasiswa baru yang tinggal bersama orangtua dapat hidup nyaman dan merasa terlindungi. Ada beberapa, seperti kenyamanan yang terjamin, seseorang yang mengurus semua kebutuhannya dan dapat hidup dengan orang yang disayangi (Santrock, 2012). Friedman (2010) berpendapat bahwa keluarga menjamin keuntungan biologis, seperti kebebasan berinteraksi dengan lingkungan, seperti tetangga atau orang lain. Selain itu, rumah menawarkan ketenangan, kegembiraan, kebahagiaan dan kenyamanan dalam segala aspek kehidupan seseorang. Mahasiswa baru yang tinggal bersama orangtuanya terbiasa dengan adat istiadat, pemeriksaan, apa yang harus dilakukan, apa yang tidak boleh dilakukan, penghargaan dan hukuman dari keluarga dan masyarakat. Dengan demikian selama menuntut ilmu, mahasiswa hanya beradaptasi dengan lingkungan kampus saja.

## **2. Gambaran Tingkat Kecemasan Mahasiswa Baru Perprodi Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta**

a. Gambaran Tingkat Kecemasan Mahasiswa Baru Keperawatan (S-1)

Bedasarkan Tabel 4.3. dapat di ketahui bahwa tingkat kecemasan mahasiswa baru prodi keperawatan (S-1) dengan tingkat kecemasan normal dengan prasantase 71.42 % dan ringan sebesar 28.57 %. Walaupun sebagian besar mahasiswa keperawatan merasakan kecemasan normal namun beberapa mahasiswa mengatakan dalam memulai perkuliahan dan akan menghadapi praktik keperawatan mereka merasakan cemas. Alasannya mungkin karena perubahan lingkungan baru, tugas yang diberikan dalam kuliah dan pekerjaan keperawatan,

Penelitian yang dilakukan oleh Hidayatullah (2020) mengatakan terdapat mahasiswa (69%) mengalami kecemasan normal, (23%) mengalami kecemasan sedang dan (8%) mengalami kecemasan berat. Tanda dan gejala yang dialami hampir sama yaitu lemas, lesu, rasa berat, tegang, cemas dan banyak bertanya tentang sistem pembelajaran di awal perkuliahan.

b. Gambaran Tingkat Kecemasan Mahasiswa Baru Kebidanan (D-3)

Bedasarkan Tabel 4.4. dapat di ketahui bahwa tingkat kecemasan mahasiswa baru prodi Kebidanan (D-3) dengan tingkat kecemasan normal dengan presentase 66 % sedangkan tingkat kecemasan ringan sebesar 33 %. Kecemasan adalah gejala manusia yang normal dan disebut patologis ketika gejala tersebut bertahan untuk jangka waktu tertentu dan mengganggu ketenangan individu. Hal tersebut yang di rasakan oleh mahasiswa baru Kebidanan (D-3) pada awal perkuliahan beberapa mahasiswa kebidanan (D-3) merasakan depresi adalah gangguan emosi atau suasana hati dengan komponen psikologis kesedihan dan kesedihan, tetapi perasaan ini tidak bertahan lama. Depresi adalah perasaan tidak ada harapan lagi yang ditandai dengan perasaan sedih, gangguan suasana hati akibat dari perubahan yang terjadi pada sistem saraf pusat yang dapat memengaruhi pola pikir, perasaan dan aktivitas sehari-hari (Aulia, 2021).

c. Gambaran Tingkat Kecemasan Mahasiswa Baru Kebidanan (S-1)

Bedasarkan Tabel 4.5. dapat diketahui bahwa tingkat kecemasan mahasiswa baru prodi Kebidanan (S-1) dengan tingkat kecemasan normal sebesar 80 % sedangkan tingkat kecemasan ringan sebesar 20 %. Tidak jauh berbeda dengan mahasiswa Kebidanan (D-3), mahasiswa Kebidanan (S-1) juga merasakan hal yang sama terkait dengan tingkat kecemasan yang dialami. Hanya saja mahasiswa Kebidanan (S-1) merasa lebih cemas dengan durasi waktu lebih lama 1 tahun untuk menyelesaikan studinya dan kuantitas materi yang diperoleh mahasiswa Kebidanan (S-1) lebih banyak dibandingkan mahasiswa Kebidanan (D-3).

Menurut Penelitian yang dilakukan Suwandi dkk (2020) pada 30 mahasiswa bidan yang tinggal di Jawa Tengah. Didapatkan hasil sebagian besar mahasiswa bidan mengalami kecemasan normal sebanyak (80%) karena tingkat pengetahuan yang cukup untuk menghadapi perkuliahan.

d. Gambaran Tingkat Kecemasan Mahasiswa Baru Farmasi (S-1)

Bedasarkan Tabel 4.6. dapat di Tingkat kecemasan mahasiswa baru program penelitian Farmasi sebesar 90,47% untuk tingkat kecemasan normal, dibandingkan 90,47% untuk tingkat kecemasan ringan. 9.52 %. Beberapa mahasiswa baru Farmasi (S-1) merasakan sering merasa sakit kepala, perih lambung, sulit tidur dan merasa cemas. Kondisi diatas menunjukkan adanya gejala stres dan cemas, namun kecemasan yang di alami cenderung normal. Kecemasan yang diakibatkan oleh ada bayangan tugas kuliah yang sangat padat, tidak maksimal dalam menyelesaikan tugas bahkan bayangan tidak bisa lulus tepat waktu.

Penelitian yang dilakukan oleh Febrianti (2022) mengatakan tingkat kecemasan responden didominasi lintas semester oleh responden kategori sedang, namun responden dengan tingkat kecemasan paling normal adalah mahasiswa baru atau mahasiswa baru (n=35). Hal ini diduga karena mahasiswa tahun pertama masih dalam tahap adaptasi di perguruan tinggi seni liberal dan ilmu terapan, dan jumlah tugas lebih sedikit dibandingkan semester pertama.

e. Gambaran Tingkat Kecemasan Mahasiswa Baru TBD (D-3)

Bedasarkan Tabel 4.7. dapat diketahui bahwa tingkat kecemasan mahasiswa baru prodi TBD (D-3) dengan tingkat kecemasan normal sebesar 100%. Hal tersebut menunjukkan bahwa semua mahasiswa baru TBD (D-3) memiliki tingkat kecemasan normal. Sejak awal mahasiswa TBD (D-3) dibekali dengan Kami memiliki kompetensi keamanan darah dan pengawas yang kompeten di bidang itu. Mahasiswa dilatih untuk menjadi tenaga profesional siap kerja dan disupervisi langsung oleh kepala departemen laboratorium masing-masing. Hal tersebut membuat mahasiswa sedikit lebih merasa aman dikarenakan sejak pertama masuk sudah dibimbing dan dibekali kompetensi yang akan membantu menyelesaikan semua tugas atau beban perkuliahan sampai dengan menjadi lulusan Ahli Madya Teknisi Pelayanan Darah yang sering di butuhkan masyarakat.

f. Gambaran Tingkat Kecemasan Mahasiswa Baru RMIK (D-3)

Bedasarkan Tabel 4.8. dapat diketahui bahwa tingkat kecemasan mahasiswa baru kurikulum RMIK (D-3) biasanya 68,42% dan sedikit 31,57%. Kecemasan yang di rasakan oleh mahasiswa RMIK (D-3) yaitu takut tidak lulus tepat waktu, takut tidak bisa menyelesaikan tugas akhir, kecemasan terhadap dosen, mahasiswa RMIK (D-3) di tekankan selalu mengikuti perkembangan ilmu kesehatan sesuai dengan profesinya, Selalu menunjukkan kejujuran dan profesionalisme, mengetahui cara memahami orang lain dengan meniru hal-hal yang baik, mengevaluasi diri sendiri agar tidak melakukan hal-hal buruk, dan selalu mempelajari informasi baru sendiri. Mahasiswa baru rekam medis cemas jika tidak dapat mempelajari keterampilan sosial yang baik, organisasi yang baik, dan kontrol psikologis yang lebih baik.



### C. Keterbatasan dan Hambatan Penelitian

1. Keterbatasan penelitian pengumpulan data kecemasan karena persepsi responden terhadap gejala yang disajikan dalam perkuliahan, dan tidak ada pengukuran obyektif terkait kecemasan.
2. Hambatan pada penelitian ini peneliti tidak sempat bertemu langsung dengan responden dikarenakan bertepatan dengan libur semester sehingga peneliti menggunakan *google* formular sebagai alternatif untuk mengumpulkan data. Oleh karena itu, peneliti tidak mengetahui bagaimana responden mengalami respon yang sebenarnya terhadap rasa cemas,

PERPUSTAKAAN  
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI  
YOGYAKARTA